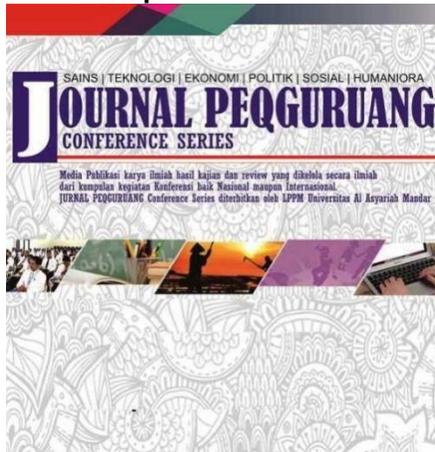


### Graphical abstract



## ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN PADA FILM *RUDY HABIBIE* KARYA HANUNG BRAMANTYO MENGGUNAKAN TEORI STRUKTURAL

<sup>1\*</sup>Nurhaspiah, <sup>1\*</sup>Abdul Muttalib <sup>1\*</sup>Muh.Muzani Zulmaizar

\*Universitas Al Asyariah Mandar  
[Nurhaspiahpia@gmail.com](mailto:Nurhaspiahpia@gmail.com)

### Abstract

This study aims to describe the educational values of the film Rudy Habibie by Hanung Bramantyo. This research method is qualitative descriptive. The data in this study are Rudy Habibie's film. Data collection techniques are listening techniques and record the data collected and then described based on educational values. The steps are selecting research objects, listening, identifying, collecting data comparing categorization and inference. This research focuses on educational values based on theme, mandate, plot, character / characterization, setting, perspective. Based on the results of research researchers obtained the results namely. There are 19 quotes consisting of 4 types of educational values including the value of religious education, namely: there is 1 quote, there is a moral education value, 1 curiosity value, 1 quote reading fondness, 1 quoted responsibility value, 1 honest value quote. (Value Socio education namely: 3 quotes, 2 quotations of tolerance values, 1 quote values care about the environment, 2 quotes values appreciate achievement, 1 quote the value of independence, 1 quote the value of hard work.) (the value of cultural education that is 2 quotations of creative values, 1 quote values of enthusiasm nationality, 1 quote democratic values,). The educational values contained in the film Rudy Habibie by Hanung Bramantyo should be applied in everyday life and can be used as literary teaching materials for educators.

Keywords: Literature, Rudy Habibie's Film Educational Values.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan pada film Rudy Habibie karya Hanung Bramantyo. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah film Rudy Habibie teknik pengumpulan data adalah teknik menyimak dan catat data yang dikumpulkan kemudian dideskripsikan berdasarkan nilai-nilai pendidikan. Langkah-langkah yaitu memilih objek penelitian, menyimak, mengidentifikasi, mengumpulkan data membandingkan kategorisasi dan inferensi. Penelitian ini fokus pada nilai-nilai pendidikan berdasarkan tema, amanat, alur, tokoh/penokohan, latar, sudut pandang. Berdasarkan hasil penelitian peneliti memperoleh hasil yakni. Terdapat 19 kutipan yang terdiri dari 4 jenis nilai pendidikan diantaranya nilai pendidikan religius yaitu: ada 1 kutipan, nilai pendidikan moral ada 1 kutipan nilai rasa ingin tahu, 1 kutipan nilai gemar membaca, 1 nilai kutipan tanggung jawab, 1 kutipan nilai jujur.(nilai pendidikan sosia yaitu: 3 kutipan, 2 kutipan nilai toleransi, 1 kutipan nilai peduli lingkungan, 2 kutipan nilai menghargai prestasi, 1 kutipan nilai mandiri, 1 kutipan nilai kerja keras,) (nilai pendidikan budaya yaitu 2 kutipan nilai kreatif, 1 kutipan nilai semangat kebangsaan, 1 kutipan nilai demokratis,). Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam film Rudy Habibie karya Hanung Bramantyo patut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bisa dijadikan bahan ajar sastra bagi pendidik.

Kata Kunci: Sastra, Film Rudy Habibie Nilai-Nilai Pendidikan.

## Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i2.1133>

Received : 12 Agustus 2020 | Received in revised form : 3 September 2020 | Accepted : 15 Oktober 2020

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang digunakan.

Pendidikan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2001: 263) diartikan sebagai suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengajaran dan pelatihan ini merupakan dua kata tetapi memiliki kepaduan makna dalam ejaannya yang terus berlanjut. Bukan pengajaran saja atau hanya pelatihan aksidental.

Pendidikan adalah suatu syarat dalam hidup untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dari waktu ke waktu dan dari satu generasi untuk generasi selanjutnya. Seperti yang telah diterangkan di atas pendidikan berdasarkan pengertiannya memiliki tujuan untuk mejadikan seorang manusia mejadi lebih baik.

Untuk itu peneliti menjadikan film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo sebagai bahan penelitian karena cerita dalamnya sangat sarat dengan penelitian nila pendidikan yang baik dan bermanfaat serta mengandung motivasi untuk bergerak. Sebagai salah satu media penyampaian unsur-unsur nilai yang baik dan motivasi bagi seorang pengajar atau pendidik dan bagi peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan pada film Rudy Habibie karya Hanung Bramantyo.

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur secara faktual akan dijumpai jika seseorang membaca karya sastra. Unsur intrinsik yang secara langsung turut serta membangun cerita unsur yang dimaksud adalah tema, penokohan, latar dan sudut pandang.

Istilah *belles-lettre* tersebut juga digunakan dalam bahasa inggris sebagai kata serapan, sedangkan dalam bahasa belanda terdapat istilah *bellettrie* untuk merujuk makna *belles-lettres*. Dijelaskan juga, sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa sansekerta yang merupaka gabungan dari kata *sa*, berarti mengarahkan, mengajarkan dan memberi petunjuk. Kata sastra tersebut mendapat akhiran *tra* yang biasanya digunakan untuk menunjukkan alat atau sarana. Sehingga, sastra berarti alat mengajar, buku petunjuk atau pengajaran. Sebuah kata lain yang di ambil dari bahasa sansekerta adalah kata pustaka yang secara luas berarti buku (Teeuw, 1984 : 22-23)

## Sejarah Kesusastraan

Menurut Pradopo (2012:1) kesusatraan Indonesia Modern masih sangat muda usinya, baru ± 60 tahun. Tumbuh dan berkembangnya kesusatraan Indonesia modern ini bersamaan waktu dengan bangkit dan berkorbannya kesadaran kebangsaan Indonesia, yang bila dinyatakan dengan tahun yang pasti ialah tahun 1908, yaitu tahun berdirinya organisasi kebangsaan yang pertama kali ialah Boedi Oetomo. Pada tahun itu pula didirikan komisi Bacaan Rakyat yang pada tahun 1917 menjadi Balai pustaka namanya, yang akan memegang peranan penting dalam penerbitan karya-karya sastra Indonesia di tahun-tahun selanjutnya dan juga mempengaruhi pertumbuhan kesusastraan Indonesia modern meskipun pada mulanya hanya bertujuan untuk menyediakan buku-buku yang baik bacaan bangsa bumi putera.

## Kritik Kesusastraan

Kesusastraan Indonesia modern usianya masih mudah. Begitu pula dengan ilmu sastra Indonesia modern pin belum berkembang dengan sempurna. Ilmu sastra mempunyai tiga cabang, yaitu teori sastra, sejarah sastra, dan kritik sastra. Teori sastra bekerja dalam bidang teori, misalnya penyelidikan hal yang berhubungan dengan apakah sastra itu, hakikat dan dasae-dasr sastra. Sejarah sastra bertugas menyusun perkembangan sastra dari mulai timbulnya, suatu kesusastraan, perkembangan sastra dan sebagainya. Kritik sastra adalah ilmu sastra yang berusaha menyelidiki karya sastra dnegan langsung menganalisis, memberi pertimbangan baik-buruknya karya sastra, bernilai seni atau tidaknya.

## Genre Kesusastraan

Karya sastra menurut genre atau jenisnya terbagi atas puisi, prosa dan drama. Pembagian tersebut semata-mata didasarkan atas perbedaan bentuk fisiknya saja, bukan substansinya. Substansi karya sastra apapun bentuknya tetap sama yakni pengalaman kemanusiaan dalam segala wujud dan dimensinya. Pengenalan terhadap ciri-ciri bentuk sastra ini memudahkan proses pemahaman terhadap maknanya. Demikian pula komponen-komponen yang turut membangun karya sastra tersebut. Berikut ini dipaparkan ketiga bentuk karya sastra tersebut.

## Puisi

Puisis adalah karya sastra yang khas penggunaan bahasanya dan memuat pengalaman yang disusun secara khas pula. Pengalaman batin yang terkandung dalam puisi disusun dari peristiwa yang telah diberi makna dan ditafsirkan secara estetik.

## Prosa

Prosa merupakan jenis karya sastra dengan ciri-ciri antara lain (1) bentuknya yang bersifat penguraian, (2) adanya satuan-satuan makna dalam wujud alinea-alinea, dan (3) penggunaan bahasa yang cenderung longgar. Bentuk ini merupakan rangkaian peristiwa imajinatif yang di perankan oleh pelaku-pelaku cerita, dengan latar dan tahapan tertentu yang sering disebut dengan cerita rekaan. Bentuk ini terbagi atas kategori cerita pendek, novelet dan novel.

## Drama

Pada dasarnya drama tidak jauh berbeda dengan karya prosa fiksi kesamaan itu berkaitan dengan aspek kesastraan yang terkandung di dalamnya. Namun, ada perbedaan esensial yang membedakan antara karya drama dan karya prosa fiksi, yakni pada tujuannya. Tujuan utama penulisan naskah drama untuk di pentaskan. Semi (1988) menyatakan bahwa drama adalah cerita atau tiruan perilaku manusia yang di pentaskan.

## Fiksi Modern

Sebagai salah satu bentuk karya sastra, teks film dibentuk oleh unsur-unsur intrinsik dan unsur-unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik (*intrinsic*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. (Nurgiyantoro, 2012: 23). Unsur-unsur intrinsik tersebut meliputi alur, penokohan, latar dan tema.

## Film

Arifiyanto (2015:27) Film termasuk salah satu cabang media audio visual. Selain itu, film juga merupakan hiburan yang paling di sukai oleh masyarakat. Mulai dari anak-anak, muda-mudi, dewasa sampai orang tua, semua menyukai film. Seiring berjalannya waktu, film menjelma senjata ampuh yang dapat membantu menuntaskan tugas pembuat film tersebut, tidak terkecuali bagi guru di dalam kelas. Media dapat membantu menuntaskan tugas mengajar guru sebagai media pembelajaran.

## Pengertian Film

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, film dapat diartikan dalam dua pengertian. pertama, film merupakan selaput tipis yang di buat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan di buat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Yang kedua, film diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup.

## Genre Film

Film pendek disebutkan sebagai salah satu representasi dari film pinggiran selain film eksperimental (film yang mengandung unsur percobaan baik dari isi maupun bentuk) dan film dokumenter film

yang menceritakan sesuatu yang nyata seperti fakta atau realitas (Prakoso 2008). Hanya saja film pendek mengungkap gaya pengambilan gambar yang baru dan segar, tidak selamanya film pendek memiliki tema cerita yang menantang tema film harus utama. Di sisi lain, film independen juga tidak selalu berdurasi pendek. Dengan kata lain, terdapat perbedaan mendasar antara lain film independen dan film pendek.

## Nilai Pendidikan

### Pengertian Nilai Pendidikan

Berangkat dari pengertian apa itu nilai dan pendidikan, peneliti memahami bahwa nilai pendidikan merupakan pemahaman berharga akan sesuatu hal yang dapat dijadikan acuan sebagai pegangan setiap insan untuk bekal hidup secara manusiawi. Adapun menurut Haryadi (dalam Azis 2012:15), nilai pendidikan adalah suatu ajaran yang bernilai luhur menurut aturan pendidikan yang merupakan jembatan ke arah tercapainya tujuan pendidikan.

### Nilai Pendidikan Religius.

Nilai-nilai religius bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik menurut tuntutan agama dan selalu ingat kepada tuhan. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam karya sastra dimaksudkan agar penikmat karya sastra tersebut mendapatkan renungan-renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai agama. Religi lebih pada hati, nurani, dan pribadi manusia itu sendiri. Kesimpulannya yaitu bahwa nilai religius yang merupakan nilai kerohanian tertinggi dan mutlak serta bersumber pada kepercayaan atau keyakinan manusia.

### Nilai Pendidikan Moral

Nilai moral adalah suatu bagian dari nilai, yaitu nilai yang menanganai kelakuan baik atau buruk dari manusia. Moral selalu berhubungan dengan nilai, tetapi tidak semua nilai adalah nilai moral. Moral berhubungan dengan kelakuan atau tindakan manusia. Nilai moral inilah yang lebih terkait dengan tingkah laku kehidupan kita sehari-hari.

### Nilai Pendidikan Sosial

Sosial yaitu sebagai lawan dari kata 'individual'. Dalam hal ini kata sosial mempunyai kecenderungan ke arah pengertian kelompok orang, yang berkonotasi 'masyarakat' (*society*) dan 'warga' (*community*). Implikasinya, adalah bahwa suatu kelompok bukanlah sekedar penjumlahan individu, sehingga apa yang dirasa baik bagi individu belum tentu baik bagi kelompok secara keseluruhan. Oleh sebab itu perlu dibicarakan bahwa melakukan sesuatu demi kebaikan sosial (*Social good*) dapat juga di artikan demi kebaikan warga atau masyarakat secara keseluruhan. Maknanya sosial merupakan hal yang berkaitan dengan kelompok yang dimana dalam lingkup kelompok, apa yang dianggap baik bagi individu belum tentu baik bagi kelompok secara keseluruhan.

## Nilai Pendidikan Budaya

E. B. Tylor (dalam, Gazalba. 1968:35) berpendapat bahwa kebudayaan ialah suatu kesatuan jalinan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, susila, hukum, adat, dan tiap kesanggupan yang diperoleh seseorang sebagai anggota masyarakat. Maknanya kebudayaan ialah sebuah kepaduan antara apa yang penting dalam kehidupan masyarakat, misalnya pengetahuan, kesenian, hukum dan lainnya yang tumbuh dalam masyarakat.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Pada Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo" ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yang digunakan adalah untuk mengumpulkan data berupa kata-kata atau gambaran bukan angka-angka. Pada penulisan laporan, setiap bagian dalam bentuk aslinya ditelaah satu demi satu dengan memanfaatkan kata Tanya mengapa, alas an apa, dan bagaimana terjadinya, sehingga pada akhirnya penelitian tidak memandang bahwa sesuatu itu memang sudah dimiliki adanya (Moleon, 2010:7-11). Penelitian dilaksanakan di Universitas Al Asyariah Mandar, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat dan di Perpustakaan kampus Universitas Al Asyariah Mandar. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Maksudnya, desain yang dapat menggambarkan atau menjelaskan sesuatu yang berdasarkan pada hasil Interpretasi tanpa melibatkan perhitungan dan angka-angka dalam memaparkan dan menarik kesimpulan dari penelitian. Oleh karena itu dalam penyusunan desain ini dirancang berdasarkan prinsip metode desain kualitatif. Sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti adalah mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan dalam film "Rudy Habibie" karya Hanung Bramantyo. Data primer adalah data pokok utama dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan pada film yang berjudul "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Pada Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo. Objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai yang terdapat dalam film tersebut. Data sekunder adalah data tambahan. Dalam penelitian ini data tambahan yang digunakan yaitu literatur buku, jurnal, internet, dan lain-lain yang bersangkutan dengan tema penelitian.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, film dapat diartikan dalam dua pengertian. Pertama film merupakan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negative yang akan dibuat potret atau untuk tempat gambar positif yang dimainkan dibioskop. Yang kedua film di artikan sebagai lakon cerita, gambar hidup sebagai industri, film. Film adalah sesuatu yang merupakan bagian dari produksi ekonomi suatu masyarakat dan ia mesti dipandang dalam hubungannya dengan produk-produk lainnya. Sebagai komunikasi.

Film merupakan sebagian penting dari sistem yang digunakan oleh para individu dan kelompok untuk mengirim dan menerima pesan. (*send and receive messenger*) (Ibrahim 2011:190)

Nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu dikatakan bernilai bila sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Nilai sebagai kualitas yang independen akan memiliki ketetapan atau tidak berubah pada objek yang dikenai nilai. Persahabatan sebagai nilai (positif/ baik) tidak akan berubah esensinya manakala ada pengkhianatan antara dua yang bersahabat. Artinya nilai adalah suatu ketetapan yang ada bagaimanapun keadaan di sekitarnya berlangsung untuk khayalaknya. Film juga menjadi sarana dalam penyampaian pesan divisualisasikan dalam alur cerita berupa adegan-adegan dalam narasi. Dalam buku *komunikasi antar manusia* Devito mengatakan "Isyarat mempunyai kebebasan makna, mereka tidak memiliki karakteristik, satu kata memiliki arti maka yang menggambarkan, karena secara bebas dapat arti dan masyarakat. Film sebagai karya seni lahir dari proses kreatifitas yang menuntut kebebasan beraktifitas. Film sama halnya dengan media massa lainnya, mempunyai peran dan pengaruh bagi khalayaknya. Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri atau *human instrument* yang berperan sebagai perencana, pelaksanaan, pengambilan data penganalisis, penafsir dan sekaligus pelaporan hasil penelitian. Teknik Pengumpulan Data adalah Observasi dan teknik simak catat karena memang berupa penyimakan yaitu Teknik Analisis DataData dikumpulkan dan dicatat dalam kartu data, selanjutnya diidentifikasi.

## 3. HASIL PENELITIAN

### Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengkajian terhadap film *Rudy Habibie* karya Hanung Bramantyo maka dapat ditemukan data-data yang menyampaikan nilai-nilai pendidikan dalam film *Rudy Habibie* yang berkenaan dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan. Setiap film pasti mengandung pesan-pesan yang disampaikan oleh sutradara kepada penikmatnya. Pesan-pesan tersebut biasanya menggambarkan kondisi dan situasi kehidupan. Hal ini yang terkait dengan film sebagai miniatur sebuah adegan dengan kehidupan nyata. Maka dari itu, penulis akan memaparkan nilai-nilai pendidikan yang terkait karakteristik seseorang.

Tabel 4.1 jumlah Data Nili-Nilai Pendidikan Yang Ditemukan

Analisis Nilai	Jumlai Data Nilai Yang Ditemukan
Nilai Pendidikan	19 Data
Jumla Data	19 Data

Sumber Hasil oleh data penelitian, 2020

Menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan dalam film *Rudy Habibie* ditemukan 19 data berdasarkan analisis. pada film tersebut yang terdiri dari empat jenis nilai pendidikan diantaranya sebagai berikut terdiri dari 3 nilai pendidikan sosial, meliputi: sikap peduli sesama manusia 2 nilai pendidikan kreatif, meliputi: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan hal baru 1 nilai pendidikan religius, meliputi: sholat berjamaah tidak memakan daging babi, dan belajar mengaji 2 nilai pendidikan toleransi, meliputi: menghargai perbedaan pendapat orang lain; 1 nilai pendidikan peduli lingkungan, meliputi: tindakan yang menunjukkan peduli terhadap bangsa sendiri dan masyarakat 1 nilai pendidikan rasa ingin tahu, meliputi: keingin tahun terhadap sesuatu yang besar mengenai sesuatu dan belum bisa dia pecahkan 2 nilai pendidikan menghargai prestasi, meliputi: mengakui prestasi yang di raih orang lain dan tidak menjatuhkan sesama manusia 1 nilai pendidikan gemar membaca, meliputi: kebiasaan seseorang membaca buku 1 nilai pendidikan mandiri, menyelesaikan tugas secara mandiri tidak bergantung kepada orang lain maupun orang-orang yang ada di sekitarnya 1 nilai pendidikan semangat kebangsaan, meliputi: semangat untuk mengharumkan bangsanya di mata dunia 1 nilai pendidikan kerja keras, meliputi: kerja keras dan belajar, memajukan negara 1 nilai pendidikan demokratis, meliputi: bersikap dan bertindak dan menilai, sama hak dan kewajiban dirinya juga orang lain 1 nilai pendidikan tanggung jawab, meliputi beribadah dengan taat dan mengerjakan tugas 1 nilai pendidikan jujur meliputi: mengatakan sesuatu berdasarkan kenyataan yang terjadi. dari sembilan belas nilai-nilai pendidikan yang paling banyak dalam film *Rudy Habibie* karya Hanung bramantyo yaitu nilai nilai pendidikan sosial, kreatif, toleransi, dan menghargai prestasi. dibandingkan dengan nilai-nilai pendidikan lainnya.

### Nilai-nilai Pendidikan

Berangkat dari pengertian apa itu nilai dan pendidikan, peneliti bahwa nilai pendidikan merupakan pemahaman berharga akan sesuatu hal yang dapat dijadikan acuan sebagai pegangan setiap insan untuk bekal hidup secara manusiawi. Banyak sekali nilai pendidikan yang terkandung dalam suatu film. Banyaknya nilai pendidikan dalam suatu film tidak semua orang dapat memetikinya dengan sadar. Hal ini dikarenakan luasnya jangkauan sastra dan luasnya kajian dunia pendidikan itu sendiri.

Menurut indikator dalam penelitian ini berdasar nilai-nilai pendidikan yang peneliti temukan dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sembilan belas nilai-nilai pendidikan yang ada dalam film *Rudy Habibie* terbagi atas empat jenis nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya.

Dari uraian diatas Nampak jelas bahwa peneliti mendapatkan sembilan belas data dimana data nilai-nilai pendidikan yang sering Nampak dalam film *Rudy*

*Habibie* karya Hanung Bramantyo adalah nilai-nilai pendidikan Rudy Habiebiepun berjanji kepada bangsa Indonesia untuk membuat industry pesawat dan itu benar-benar terjadi pada saat Rudy Habibie kuliah Aachen Jerman dan rela meninggalkan Kekasihnya dia lebih mencintai Indonesia, dan mewujudkan mimpi-mimpinya seperti mata air yang mengalir. Rudy Habiebie mempunyai visi misi yang sangat dia pegang tidak akan pernah menyerah demi mengharumkan nama bangsa Indonesia di mata dunia, Rudy Habiebie juga menjalani persahabatan kepada sahabatnya Rudy adalah seorang yang sangat jenius dan tidak pernah menyerah untuk bangsa yang di cintainya yaitu Indonesia.

Dari hasil analisis penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang sering muncul dalam film *Rudy Habibie* Karya Hanung Bramantyo yaitu percaya diri, pantang menyerah, religius, mencintai bangsa Indonesia lebih dari siapapun, ingin bermanfaat seperti mata air, fokus akan visi dan misinya, Menjalani persahabatan meski berbeda-beda, dan di kaitkan dengan Film *Rudy Habibie*, karya Hanung Bramantyo sejak kecil seorang Rudy Habiebie dari kecil dia bercita cita untuk membangun industry kedirgantaraan di Indonesia. pada saat Rudy menempuh pendidikan di Aachen Jerman seorang Rudy tidak pernah lupa bahwa dia tidak akan pernah menyerah untuk mengharumkan nama bangsa Indonesia di mata dunia seorang Rudy juga tidak pernah lepas dengan pesan yang di sampaikan dari orang tuanya bahwa kamu akan menjadi mata air yang mengalir, dan dia rela meninggalkan kekasihnya demi Indonesia yang sangat dia cintai yang Nampak dalam film film *Rudy Habibie* karya Hanung Bramantyo ini dan jika ingin menjadi seperti Rudy Habiebie bersabarlah dalam menghadapi cobaan hidup tidak pernah menyerah apapun yang terjadi menjadi manusia yang bertakwa, implementasi dalam kehidupan sehari hari maka ini akan menjadikan manusia yang bermanfaat jauh dari kata iri hati dan sifat dengki.

Setelah memperhatikan pernyataan di atas maka diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca mengenai bagaimana menganalisis sebuah film menggunakan metode deskriptif kualitatif, prosedur penelitian cara mengumpulkan data, mengelolah hingga laporan hasil penelitian dapat diketahui dari membaca penelitian ini, hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tinjauan dari bacaan siswa mahasiswa maupun yang berkaitan dengan sastra. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman film *Rudy Habibie*. kemudian penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan sastra terutama pada aspek nilai-nilai pendidikan pada film dan menjadi bahan pembelajaran di sekolah mengapresiasi karya sastra utamanya dalam film *Rudy Habibie*.

Dari hasil ini dijadikan materi ajar bagi guru-guru untuk membangkitkan minat siswa kepada film-film (indie) local, serta menambah pengetahuan terhadap film *Rudy Habibie* mengenai semangat

kebangsaan yang ia tanamkan dalam dirinya untuk mengharumkan nama bangsa Indonesia di mata dunia.

Penelitian ini juga dapat membantu memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam film *Rudy Habibie*, dapat mengambil aspek nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalamnya untuk mejadi bahan pelajaran apresiasi sastra kepada guru sekolah dan jadi acuan untuk memahami karya sastra dalam film yang dimana Rudy dalam film ini sejak kecil bercita-cita untuk mengharumkan nama bangsa Indonesia.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam film *Rudy Habibie* karya Hanung Bramantyo yaitu:

Hasil analisis terdiri sembilan belas nilai-nilai pendidikan nilai pendidikan tersebut empat jenis nilai pendidikan diantaranya. 3 nilai pendidikan sosial, meliputi: sikap peduli sesama manusia 2 nilai pendidikan kreatif, meliputi: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan hal baru 1 nilai pendidikan religius, meliputi: sholat berjamaah tidak memakan daging babi, dan belajar mengaji 2 nilai pendidikan toleransi, meliputi: menghargai perbedaan pendapat orang lain; 1 nilai pendidikan peduli lingkungan, meliputi: tindakan yang menunjukkan peduli terhadap bangsa sendiri dan masyarakat 1 nilai pendidikan rasa ingin tahu, meliputi: keingin tahuan terhadap sesuatu yang besar mengenai sesuatu dan belum bisa dia pecahkan 2 nilai pendidikan menghargai prestasi, meliputi: mengakui prestasi yang di raih orang lain dan tidak menjatuhkan sesama manusia 1 nilai pendidikan gemar membaca, meliputi: kebiasaan seseorang membaca buku 1 nilai pendidikan mandiri, menyelesaikan tugas secara mandiri tidak bergantung kepada orang lain maupun orang-orang yang ada di sekitarnya 1 nilai pendidikan semangat kebangsaan, meliputi: semangat untuk mengharumkan bangsanya di mata dunia 1 nilai pendidikan kerja keras, meliputi: kerja keras dan belajar, memajukan negara 1 nilai pendidikan demokratis, meliputi: bersikap dan bertindak dan menilai, sama hak dan kewajiban dirinya juga orang lain 1 nilai pendidikan tanggung jawab, meliputi beribadah dengan taat dan mengerjakan tugas 1 nilai pendidikan jujur meliputi: mengatakan sesuatu berdasarkan kenyataan yang terjadi.

dibandingkan dengan nilai-nilai pendidikan lainnya. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam film *Rudy Habibie* karya Hanung Bramantyo patut di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan bisa dijadikan bahan ajar sastra bagi pendidik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arifiyanto Fajar. 2015. Perkembangan Media Film Pendek Berbasis Kontekstual untuk Kompetensi Menulis Naskahdrama Bagi Siswa Kelas XI SMA. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Andriani, A. (2016). Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen Dengan Model Inside Outside Circle Siswa Kelas XI Ipa2 SMA Negeri 1 Polewali Kabupaten Polewali Mandar. *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(1), 19-32.

Bafadal, Ibrahim. (2011). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara

Muthmainnah, Muthmainnah, Naim Irmayani, and Nurmiati Nurmiati. "Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Teks Drama melalui Metode Struktural Kelas VIII B SMP Negeri 2 Tinambung." *Journal Peqguruang: Conference Series*. Vol. 1. No. 2. 2019.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Moleong, I.J. 2010 *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumardjo, Jacob dan Saini K.M. 1997. *Apresiasi.kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.